



---

**PERBAIKAN FASILITAS DAN MANAJEMEN MESJID NURUL HIKMAH DESA BUMI  
AYU SOLOK SELATAN BERSAMA TIM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
POLITEKNIK NEGERI PADANG**

**Rakiman<sup>1</sup>, <sup>2</sup>Nasirwan<sup>2</sup>, Haris<sup>3</sup>, Saif Hadid Alkhairi<sup>4</sup>, Yuli Yetri<sup>5\*</sup>**

<sup>1,2</sup>Prodi D3 Teknik Mesin, Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Padang, Padang

\*Email : yuliyetri@pnp.ac.id

**Abstract**

*To maximize the function of the mosque as a place of worship, a community service team has carried out together in the form of counseling and donations. This is done because mosques have a very strategic function in Islamic society, both as places of worship and as media centers for holistic development of the people. This service team is trying to optimize the function of the mosque as a center for community empowerment activities. This community service is motivated by the facilities and infrastructure of the Nurul Hikmah mosque which are still inadequate for the needs and comfort of worship, such as: carpets, loudspeakers, mosque clocks, towers and pulpits. Even the implementation of mosque management has not been so evenly distributed so that it has not been accompanied by social welfare efforts for the community. The purpose of this service is to find out the condition of the social welfare of the community. Community Service is the third dharma of higher education tri dharma. Meanwhile, in analyzing the data, the writer uses data collection, data reduction, data presentation, and verification. The results of this service showed that the condition of community welfare is experiencing stability with the implementation of programs carried out by mosque administrators to help community welfare, then the implementation of mosque management in an effort to improve community social welfare is by having a clear and transparent management function which makes the function of the mosque better.*

**Keywords:** mosque, devotion, management, comfort, donations

**Abstrak**

Untuk memaksimalkan fungsi masjid sebagai tempat ibadah telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat bersama dalam bentuk penyuluhan dan sumbangan. Hal ini dilakukan karena masjid memiliki fungsi yang sangat strategis dalam bermasyarakat, baik sebagai tempat ibadah maupun pusat media pembinaan umat secara holistik. Tim pengabdian ini berusaha untuk mengoptimalkan fungsi masjid sebagai pusat kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh sarana dan prasana masjid Nurul Hikmah yang masih belum memadai untuk keperluan dan kenyamanan beribadah, seperti: karpet, pengeras suara, jam masjid, toa dan mimbar. Bahkan penerapan manajemen masjid yang belum begitu merata sehingga masih belum diiringi dengan upaya kesejahteraan sosial masyarakat. Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengetahui kondisi kesejahteraan sosial masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan dharma ketiga dari tri dharma perguruan tinggi. Sedangkan dalam menganalisis data, penulis menggunakan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa kondisi kesejahteraan masyarakat mengalami kestabilan dengan penerapan program-program yang dilakukan oleh pengurus masjid dalam membantu kesejahteraan masyarakat, kemudian implementasi manajemen masjid dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat ialah dengan adanya fungsi manajemen yang jelas dan transparan membuat fungsi masjid dapat semakin baik.

**Kata kunci:** mesjid, pengabdian, manajemen, kenyamanan, sumbangan

**1. LATAR BELAKANG**

Desa Bumi Ayu Terletak Di Bumi Ayu Jorong Aia Manyuruak Nagari Persiapan Lubuk Gadang Barat Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan, yang dihuni oleh 115 KK. Masyarakat Desa Bumi Ayu banyak dari pendatang pendatang dari luar daerah seperti Pasisia (Bayang), Alahan Panjang, Surian dan Muaro Labuah. Pekerjaan masyarakat desa Bumi Ayu rata rata bertani, seperti ke sawah dan ke ladang. Suku masyarakat desa

Bumi Ayu beragam ragam suku yang mereka miliki seperti, Suku Panai, Melayu, Caniago dan lainnya. Di Desa Bumi ayu ada juga tempat pemandian yang sering didatangi masyarakat sekitar setiap sorenya yang bernama pemandian Karang Lonco. Dan dialiran sungai desa Bumi Ayu juga terdapat Ikan Larangan, yang mana ikan larangan ini setiap tahun akan diambil isinya bersama-sama masyarakat desa Bumi Ayu. Hasil penjualan ikan itu nantinya digunakan untuk pembangunan Mesjid di desa tersebut. Tetapi sampai saat ini pembangunan masjid masih belum sempurna dan kelengkapannya juga masih kurang, sehingga memang membutuhkan uluran tangan kaum muslimin untuk melengkapinya, seperti dapat dilihat pada Gambar 1.

Setelah tim pengabdian Masyarakat dari jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Padang yang diketuai oleh Prof. Dr. Yuli Yetri M.Si melakukan survei ke desa Bumi Ayu dan ketemu dengan pemuka masyarakat, akhirnya tim pengabdian masyarakat dari jurusan Teknik mesin sepakat untuk melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi Dharma ketiga yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat di Mesjid Nurul Hikmah desa Bumi Ayu ini. Rencananya kegiatan yang akan dilakukan berupa memberikan penyuluhan untuk perawatan dan pemberdayaan sarana dan prasarana masjid tersebut dan memberi bantuan untuk melengkapi kekurangan peralatan yang sangat dibutuhkan untuk nyaman beribadat. Dengan segala daya dan upaya tim pengabdian Masyarakat yang terdiri dari 1. Prof. Dr. Yuli Yetri M.Si., 2. Haris S.Pd., MT., 3. Nasirwan ST., M.P., 4. Rakiman ST., MT., 5. Ruzita Sumiati ST., MT., serta dibantu oleh seorang mahasiswa Saif Hadif dari prodi Rekayasa Perancangan Mekanik. Tim dan mahasiswa berusaha mengumpulkan dana untuk melengkapi kekurangan yang sudah disebutkan oleh pengurus masjid Nurul Hikmah. Dana yang terkumpul akan digunakan untuk membeli karpet dan jam digital yang sangat diperlukan oleh masyarakat sebagai penunjuk waktu shalat.



Gambar 1. Tampak Luar Kondisi Masjid Nurul Himah

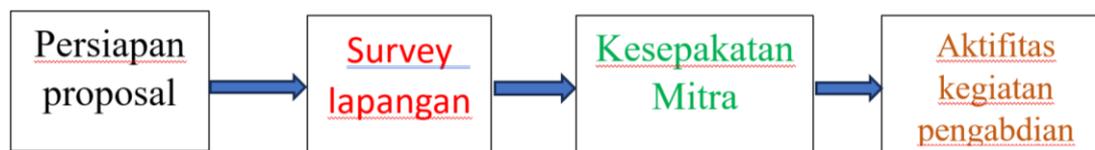
Fungsi dan tujuan Masjid Nurul Hikmah desa Bumi Ayu bukan hanya untuk tempat shalat, tetapi sebagaimana Rasulullah SAW dan generasi pertama umat islam memfungsikan masjid tidak hanya sebagai tempat shalat saja, melainkan juga sebagai pusat kegiatan umat islam. Bahkan Rasulullah SAW menjadikan pembangunan masjid sebagai tempat benih dalam perkembangan melahirkan dunia islam (Manuhung dkk. 2018) (Anhor dkk, 2020). Masjid sebagai alat perjuangan dan pembinaan ummat islam, umumnya di desa Bumi Ayu, khususnya di desa Aia Manyuruak dan sekitarnya. Masjid sarana untuk menggali dan mengembangkan segala potensi yang ada pada jama"ah, dan terakhir untuk membentengi aqidah ummat islam berdasarkan Ahlusunnah Waljama"ah (Halawati dkk, 2021) (Mustofa dkk, 2020).

Bahkan salah seorang pemuka masyarakat selaku pengurus masjid mengatakan bahwa fungsi masjid ini merupakan sebagai tempat peribadatan umat muslim, sebagai tempat untuk menjalin ukhuwah islamiyah, sebagai pusat kegiatan dakwah ataupun kegiatan sosial keagamaan, dan sebagai tempat pendidikan. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai yaitu diantaranya: mewujudkan dan mengembangkan peradaban masyarakat yang beriman, bertakwa, berilmu, dan beramal shaleh.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Sarana dan prasarana merupakan sutau hal yang harus disiapkan oleh para pengurus masjid, agar dapat memperlancar kegiatan ibadah jamaah. Sarana dan prasarana yang ada mampu mendorong masjid menjadi lebih makmur. selain itu juga jamaah lebih merasa nyaman, semangat dalam beribadah (Mustofa dkk, 2020).

Rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat PNP diawali dengan survey ke lokasi, kemudian dilanjutkan dengan membuat kesepakatan Kerjasama antara pengurus dengan tim pengabdian PNP yang akan dilakukan untuk memakmurkan masjid. Kegiatan berikutnya penyuluhan tentang manajemen masjid, dan dilanjutkan dengan penyerahan bantuan berupa jam digital, karpet dan sumbangan uang kepada pengurus masjid. Untuk menambah kebersamaan dilanjutkan dengan makan bersama di dalam masjid. Untuk lebih jelasnya rangkaian kegiatannya dapat dilihat diagram alir pada Gambar 2.



Gambar 2. Rangkaian kegiatan yang dilakukan

Tabel 1. Daftar Inventaris Masjid Nurul Hikmah Desa Aia Manyuruak Tahun 2023

No.	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Kipas angin	3 buah	baik
2.	Almari kitab	1 buah	baik
3.	Gantungan mukena dan sajadah	1buah	baik
4.	Karpet beludru	30 m	baik
5.	Kotak amal	2 buah	baik
6.	Papan informasi	1 buah	rusak
7.	Rak sepatu dan sandal	1 buah	rusak
8.	Vacuum cleaner	1 buah	rusak
9.	Meja dan kursi	1 buah	rusak

Tabel 2. Rencana Barang Yang Akan Dibeli

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Mimbar	1 buah
2.	Jam digital	1 buah
3.	Karpet	20 m
4.	Vacum cleaner	1 buah
5.	Almari mukena	1 buah
6.	Bedug	1buah
7.	Bangku ngaji	5 buah
8.	Speaker TOA	1 buah
9.	Meja	1 buah

Fasilitas mesjid Nurul Hikmah menjadi harapan bagi jamaah dalam menjalankan kegiatan sholat maupun kegiatan sosial lainnya. Sehingga pengurus mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada di mesjid agar dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin. Peralatan yang ada di dalam mesjid Nurul Hikmah saat tim pengabdian Politeknik Negeri Padang ke lokasi saat survey untuk menjalin Kerjasama dapat dilihat pada Tabel 1. Setelah diskusi Panjang dengan pengurus diperoleh kesepakatan untuk melengkapi peralatan mesjid ini seperti disajikan pada Tabel 2.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Waktu dan Tempat

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023 di desa Bumi Ayu, dusun Aia Manyuruak kabupaten Solok Selatan, dimana situasi pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 3. Berdasarkan data pada Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa kondisi dari sarana dan prasarana kurang memadai tetapi masih ada dalam keadaan baik. Oleh sebab itu dengan adanya pengabdian Masyarakat ini pengurus mesjid sangat berharap sekali agar perlengkapan yang kurang seperti yang tersaji pada Tabel 2 dapat dilengkapi oleh tim pengabdian dari Politeknik Negeri Padang. Pengurus juga berharap kepada jamaah untuk dapat menjaga berbagai sarana dan prasarana yang ada tersebut sehingga kenyamanan, dan kelancaraan beribadah kita dapat terlaksana dengan baik.

Permasalahan sosial merupakan sebuah fenomena yang kerap muncul dalam realita kehidupan bermasyarakat pada saat ini. menurut pendapat Suherman dkk, 2012, masalah sosial adalah suatu ketidak sesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat. Dalam hal ini ketidaksesuaian tersebut dapat membahayakan kehidupan kelompok sosial masyarakat. Dalam lingkungan masyarakat pasti terdapat berbagai macam permasalahan sosial kesejahteraan masyarakat ini merupakan segala aspek yang perlu dipenuhi, apalagi melihat kondisi masyarakat di lingkungan mesjid ini masih sangat membutuhkan adanya bantuan. Bukan halnya bantuan materi juga perlunya bantuan spiritual, pendidikan, dan lain sebagainya.

Maka dari itu upaya masjid Nurul Hikmah dalam membantu permasalahan yang ada di masyarakat terkait kesejahteraan sosial masyarakat dengan membuat program-program yang mendukung untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Kegiatan-kegiatan sosial yang pernah dilakukan di masjid Nurul Hikmah seperti belajar mengaji ibuk-ibuk, penyuluhan gizi balita, penyuluhan kesehatan saat pandemic, dan kegiatan remaja masjid.



Gambar 3. Suasana Penyuluhan Sedang Berlangsung Di Dalam Masjid



Gambar 4. Dokumentasi Penyerahan Bantuan Untuk Kelengkapan Masjid

Dibagian akhir penyuluhan, diserahkan sumbangan (gambar 4) dan ketua pengabdian mengatakan bahwa keberhasilan pemberdayaan masyarakat berbasis masjid tidak lepas dari adanya faktor-faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan dengan fokus pada internal pengurus masjid. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pemberdayaan masyarakat berbasis masjid diantaranya: sumber daya (pengetahuan dan keterampilan, kompetensi dari pengurus masjid cukup memadai, karena ada mahasiswa yang berbakti untuk mengurus masjid ini, dukungan dana yang disediakan oleh tim pengabdian Masyarakat dari PNP, ketersediaan sarana prasarana yang sudah ada sangat membantu, komunikasi (sosialisasi dan koordinasi) dan struktur organisasi (kompleksitas, formalitas dan sentralisasi). Ketiga faktor tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi satu dengan yang lainnya dalam mendukung keberhasilan kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis masjid.

### 3.2 Implementasi dan pendampingan

Implementasi dari program kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat PNP di desa Bumi Ayu dusun Aia Manyuruak ini tentu sudah dapat dilihat hasilnya dan sudah dapat dirasakan oleh masyarakat yang beribadah ke masjid Nurul Hikmah, seperti jam digital untuk penunjuk waktu, karpet yang empuk untuk duduk, dan susunan kegiatan rutin untuk jamaah dan remaja masjid. Harapannya ke depan tentu perlu dilakukan pendampingan agar kegiatan ini dapat berlanjut dan sumbangan yang diberikan tidak sia-sia. Pendampingan pembinaan mesjid merupakan suatu proses yang sangat penting ketika berbicara tentang Implementasi Program, langkah-langkah pelaksanaan kegiatan dalam upaya untuk mencapai tujuan dari program itu sendiri, salah satu komponen penting dalam suatu implementasi adalah upaya yang dilakukan oleh pihak terkait seperti perangkat desa untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Rencana dalam waktu singkat yang diusulkan oleh tim pengabdian adalah memberikan penyuluhan tentang manajemen masjid kepada pengurus mesjid untuk meningkatkan fungsi masjid dan untuk mengurangi kesenjangan antara pengurus dan jamaah agar tercapai kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat.

Karena keberhasilan dari suatu program ditentukan oleh adanya pelaksanaan program yang profesional, ketika pelaksanaan program memiliki kemampuan dan dukungan yang dibutuhkan oleh kebijakan maka tingkat keberhasilan program juga semakin tinggi, begitu juga sebaliknya apabila pelaksanaan program kurang memiliki pengetahuan dan kualitas SDM yang maksimal maka dapat menyebabkan kegagalan dari implelementasi program (Suherman dkk, 2012) (Kartika Agustin dkk, 2020).

### 3.3 Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program

Evaluasi sangat perlu dilakukan dalam suatu kegiatan. Dari kegiatan ini sudah dilakukan evaluasi oleh tim pengabdian akan keberhasilannya yaitu: setiap waktu jamaah sudah dapat melihat waktu masuknya shalat dengan jelas, sehingga tidak ada lagi beda pendapat antara jamaah dengan imam. Kemudian setiap hari Jumat tidak terlihat lagi jamaah yang berdiri menunggu khatib khubah akibat tidak cukupnya tikar masjid. Disisi lain evaluasi kegiatan sangat penting dilakukan oleh pelaku dan pemberi dana untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan. Hasil evaluasi ini juga berperan penting sebagai panduan untuk melakukan kegiatan-kegiatan selanjutnya. Evaluasi bertujuan agar segala kegiatan yang dilakukan tetap sesuai dengan rencana awal. Evaluasi adalah salah satu cara terbaik untuk menguji efektifitas dan produktifitas dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Jadi, tujuan akhir dari evaluasi kegiatan adalah mengetahui tingkat keberhasilan serta mencari solusi terbaik dari kendala yang dihadapi dalam jangka waktu tertentu (Pahlevi Hentika dkk, 2019). Hasil dari evaluasi ini bisa dijadikan sebagai bahan tolak ukur dalam menyusun strategi untuk menentukan arah kegiatan di kemudian hari, sehingga saasaran dan tujuan tercapai.

## 4. SIMPULAN

### Simpulan

Setelah dilakukan pengabdian kepada masyarakat di masjid Nurul Hikmah desa Bumi Ayu dusun Aia Manyuruak dapat diambil kesimpulan:

- a. Kekurangan perlengkapan untuk kenyamanan beribadat sudah dapat dipenuhi dengan adanya bantuan dari tim pengabdian kepada masyarakat Politeknik Negeri Padang berupa jam digital untuk pengingat waktu, karpet untuk tempat duduk jamaah.
- b. Selain perlengkapan untuk ibadah juga telah dilakukan penyuluhan untuk perbaikan manajemen masjid, seperti Menyusun acara kegiatan dan aktifitas mesjid untuk generasi muda.

### Saran

- a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan dharma ketiga dari tri dharma perguruan tinggi yang dilakukan ini sifatnya adalah sementara dan kebanyakan untuk kegiatan waktu tertentu, sehingga keberlanjutannya memang harus dari swadaya masyarakat lagi. Agar kegiatan ini dapat berlanjut diperlukan

---

*Perbaikan Fasilitas Dan Manajemen Mesjid Nurul Hikmah Desa Bumi Ayu Solok Selatan Bersama Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Padang (Rakiman)*

---

sumber daya manusia dari desa yang mampu untuk menjembatani agar kegiatan ini dapat berkesinambungan, sehingga tercipta kerjasama yang berkelanjutan juga. Masyarakat sangat mengharapkan sekali uluran dan campur tangan perguruan tinggi dalam alih teknologi untuk membina desa agar tercapai pemerataan baik dalam pendidikan keagamaan maupun dalam bidang perekonomian, sehingga sentuhan teknologi dari perguruan tinggi dapat dirasakan oleh Masyarakat (Manuhung dkk, 2018).

- b. Perlu dilakukan optimalisasi kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis masjid yang dilakukan di Masjid Nurul Hikmah diantaranya: optimalisasi pemberdayaan spiritual keagamaan, optimalisasi pemberdayaan pendidikan, optimalisasi pemberdayaan ekonomi, optimalisasi pemberdayaan sosial kemasyarakatan, dan optimalisasi pemberdayaan seni budaya.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Anshor Hasibuan, Hasbi. Urgensi Manajemen Masjid dalam Proses Dakwah. Jurnal Manajemen Dakwah 2. no.2 (2020).
- Darodjat. Wahyudiana. Memfungsikan Masjid sebagai Pusat Pendidikan untuk Membentuk Peradaban Islam. Jurnal Islamadina 8. no.2 (2014).
- Halawati, Firda. "Efektifitas Manajemen Masjid yang Kondusif Terhadap Peningkatan Kemakmuran Masjid." Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman 2. no.1 (2021).
- Kartika Agustin, Apriyani. Penerapan Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Jamaah Shalat Shubuh dan Shalat Jum"at. Jurnal Manajemen Dakwah, 5. no.3 (2020).
- Mannuhung, Suparman. Mattingaragau Tenrigau, Andi. Manajemen Pengelolaan Masjid dan Remaja Masjid di Kota Palopo. Jurnal Pengabdian Masyarakat 1, no.2 (2018).
- Mustofa. Hanafis Yahya, Ilmi. Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Masjid. Jurnal Al-Buhuts 16. No.1 (2020).
- Pahlevi Hentika, Niko. dkk. Meningkatkan Fungsi Masjid Melalui Reformasi Administrasi. Jurnal Administrasi Publik (JAP) 2. no.2 (2019)
- Rifqi Taufiq H, Mochamad. Optimalisasi Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Peran dan Fungsi Masjid. Jurnal Manajemen Dakwah, 5. no.3 (2020).
- Suherman, Erman. Manajemenn Masjid Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul. Bandung: Alfabeta, (2012).